# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

1. Rectoverso yang berarti cermin merupakan eksplorasi emosi dan perasaan bagian dari aspek romantisme Dewi Lestari. Tulisannya tidak berfokus pada alur dan plot melainkan pada emosi terdalam yang dirasakan oleh tokohnya. Pemikiran Paul Ricouer bahwa untuk mencari tahu maksud pengarang, peneliti tidak lagi berfokus pada pengarangnya namun pada teks yang dibuatnya. Dan menghasilkan pemikiran pengarang mengenai kegelisahan yang bercampur dengan emosi lainnya, yaitu kerinduan, kebahagiaan, sekaligus rasa bersalah.
2. Kondisi sosial pengadaan pada saat teks ditulis, keadaan ekonomi di mengalami masalah yang serius yaitu terjadi inflasi dan penurunan nilai mata rupiah. Sedangkan situasi kultural dalam pengadaan teks ditulis, budaya patriarki masih dianut oleh masyarakat Indonesia. Hal ini menjadikan seorang ibu menjadi dilema antara perannya menjadi seorang ibu atau karirnya untuk kehidupan yang lebih baik. Kegelisahan sang tokoh bukan hanya tekanan yang ada dalam dirinya, namun ada pula tekanan dari luar. meskipun budaya asing mulai bermunculan. Budaya patriarki sedikit banyak masih dianut oleh masyarakat Indonesia. Dari masalah sosial dan budaya tersebut, maka kegelisahan sang tokoh bukan hanya tekanan yang ada dalam dirinya, namun ada pula tekanan dari luar.

3. Tokoh merupakan seorang wanita yang memiliki karir cemerlang. Kegelisahan dari rasa takut untuk kehilangan momen bersama orang terkasih meskipun budaya asing mulai bermunculan. kegelisahan seorang ibu akan rasa bersalahnya terhadap keluarganya .kegelisahannya yang dirasakan sang tokoh terasa begitu dramatis sekaligus romantis.

4. Makna kegelisahan seorang ibu dalam cerita pendek "tidur" pada buku rectoverso karya Dewi Lestari, merupakan representasi dari rasa bersalah sang tokoh dan ketakutannya untuk menghadapi kembali keluarganya dalam pembebasan yang tokoh tersebut terima setelah dua tahun tokoh tersebut meninggalkan keluarganya. Namun, kegelisahan yang begitu mendalam pada akhirnya terkalahkan oleh kerinduannya untuk pulang dan kembali bersama keluarganya. Kegelisahan yang bercampur aduk dengan emosi lainnya, yang seakan-akan jika tidak dapat diatasi akan menggila. Kegelisahan yang bercampur dengan rasa bersalah yang luar biasa, yang membuat seorang serindu apapun, dapat menjauh dari rumah hanya untuk menenangkan diri.

## 5.2 Saran

1. Dewi Lestari tidak memiliki segmen pembaca yang spesifik, karena dapat dibaca oleh anak muda, anak kuliah dan juga secara umum. Namun, karya-karya Dewi Lestari memiliki gaya yang khas melalui pemilihan kata-katanya. Diksi yang digunakan terkesan rumit. Karena itu untuk mencakup segmen pembaca lebih luas tersebut, ada baiknya jika pengarang menggunakan pemilihan kata yang lebih mudah dicerna pada karya berikutnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, jika akan menggunakan pendekatan hermeneutika dalam penelitian terhadap teks untuk lebih mendalami mengenai teks, bahasa dan hermeneutika. Dan secara khusus dikaitkan kepada komunikasi.
3. mengolah bahasa, hermeneutika terbagi lagi ke dalam beberapa kategori dan jenisnya. Meskipun rumit, hermeneutika memberikan kebebasan kepada peneliti untuk menganalisis dan menafsirkan teks yang akan diteliti secara detail dan mendalam. Karena itu diharapkan hermeneutika dapat menjadi salah satu metode penelitian mengenai teks yang terkait dengan komunikasi dengan sudut pandang yang berbeda.
4. Untuk masyarakat, lebih dapat mengerti mengenai makna kegelisahan lebih dalam. Dan diharapkan menjadi alat ukur dalam memberikan pencerahan dan gambaran kepada masyarakat luas, bahwa karya anak bangsa memiliki nilai yang berharga.